

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal dengan menggunakan segala kemampuan, metode-metode, dan alat-alat yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus selalu melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan sehingga diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sebenarnya. Dengan begitu, perusahaan akan lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan mutu perusahaan.

Namun untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Sistem penjualan merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang paling penting karena dapat menghasilkan aliran kas masuk perusahaan atau juga aliran pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Oleh karena itu perlu adanya struktur pengendalian internal penjualan yang memadai agar hasil penjualan dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Masalah ini sepenuhnya berada

dalam tanggung jawab dan kendali pihak manajemen perusahaan sehingga pihak manajemen dituntut untuk hati-hati dalam menangani masalah penjualan ini.

Apabila terjadi penyimpangan, manajemen harus cepat bertindak untuk mengarahkan kembali kepada tujuan yang telah ditentukan yang dinamakan pengendalian sehingga pengendalian harus dapat menyediakan data yang andal, mengamankan aktiva dan catatan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong ketaatan kepada kebijakan yang ditetapkan manajemen. Untuk perusahaan yang relatif kecil, dimana operasi perusahaan dapat dikerjakan oleh beberapa orang, pemilik atau pemimpin dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan secara langsung. Namun setelah perusahaan mengalami perkembangan, pemilik atau pemimpin tidak mampu lagi untuk mengawasi dan mengendalikan secara langsung karena operasi perusahaan telah meluas seiring dengan perubahan struktur organisasi yang menjadi lebih kompleks. Dengan demikian, maka pemilik perlu melimpahkan tugas dan tanggung jawab yang diemban sebelumnya kepada pihak lain yakni manajemen untuk memelihara harta milik perusahaan dan mencegah serta memecahkan segala permasalahan dalam perusahaan. Untuk membantu kegiatan manajemen untuk mengelola harta milik perusahaan tersebut, maka diperlukan kegiatan pengendalian internal.

Tugas pengendalian internal secara struktural berada pada jajaran manajemen, dimana berarti pihak yang melakukan pengendalian internal tidaklah dibawah pihak manajemen. Tugas pengendalian internal adalah kegiatan pengawasan ataupun penilaian bagi kinerja manajemen sehingga manajemen dapat memperoleh informasi yang bersangkutan dengan kewajibannya dalam pengambilan keputusan demi

menjalankan perusahaan secara lancar demi pertanggungjawabannya kepada pihak pemilik perusahaan itu sendiri. Pengendalian internal perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan akan dicapai, oleh karena itu harus dibentuk suatu sistem, prosedur, dan kebijakan untuk menolong perusahaan mendapatkan jaminan dan pengamanan bahwa transaksi yang dijalankan sah dan dicatat secara wajar. Audit Internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas operasional khususnya aktivitas utama perusahaan yaitu penjualan. Sehingga fungsi dari audit internal adalah sebagai alat bantu manajemen dalam menyediakan informasi tentang kelayakan aktifitas-aktifitas perusahaan dan pada akhirnya informasi tersebut berguna kepada manajemen dalam melakukan tindakan selanjutnya.

Pada dasarnya audit internal bertujuan untuk membantu semua tingkatan manajemen agar tanggung jawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif, dimana untuk tujuan tersebut audit internal menyajikan analisis-analisis, penilaian-penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan, dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari, ditelaah, dan dinilainya. Dengan kegiatan operasi yang sudah cukup kompleks pada perusahaan Sriwijaya Air, audit internal sangat dibutuhkan untuk menjamin dan mengendalikan kegiatan penjualan agar dapat berjalan dengan efektif. Untuk alasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul:

**“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN PADA KANTOR CABANG
SRIWIJAYA AIR DISTRIK BANDUNG“**

1.2 Identifikasi Masalah

Suatu pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan dalam pengendalian aktivitas penjualan. Audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal. Fungsi dari audit internal sendiri adalah melakukan evaluasi serta penilaian terhadap aktifitas-aktifitas perusahaan, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan resiko dengan menggunakan pendekatan yang sistematis , teratur, dan menyeluruh. Hasil penilaian akan diberikan kepada manajemen untuk mengetahui apakah pengendalian internal penjualan telah dilaksanakan secara efektif dalam perusahaan.

Dari uraian di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam skripsi ini, yakni:

1. Bagaimana kegiatan audit internal di Kantor Cabang Sriwijaya Air Distrik Bandung?
2. Seberapa besar peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan pada Kantor Cabang Sriwijaya Air Distrik Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian adalah:

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sebagai referensi pembentukan opini dalam suatu karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berkaitan dengan peranan pengendalian dalam menunjang keefektifan pengendalian internal atas penjualan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan audit internal telah memadai dalam suatu perusahaan yang diteliti.
2. Mengetahui keefektifan pengendalian internal atas penjualan.
3. Mengetahui besarnya peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasilnya akan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi penulis :

Untuk memperoleh gambaran mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian internal atas penjualan dalam suatu perusahaan dan lebih menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori dan konsep audit yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya dan penulisan ini juga merupakan salah satu syarat mengikuti ujian akhir di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi perusahaan :

Dapat dijadikan masukan dan bahan telaah dalam mengoptimalkan fungsi internal perusahaan khususnya dalam melakukan pengendalian kegiatan penjualan yang efektif.

3. Bagi penelitian selanjutnya :

Dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dalam pembentukan ide dan konsep baru dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi.